

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PROFITABILITAS PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERMASUK DALAM HASIL RISET DAN PEMERINGKATAN MENURUT *CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX* (CGPI) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2005-2008

Oleh:
Nurul Azizah *
Soviya Yunita

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja profitabilitas perusahaan. Good Corporate Governance diukur dengan CGPI (Corporate Governance Perception Indeks) berdasarkan pada pemeringkatan yang telah disusun oleh IICG (Indonesian Institute of Corporate Governance) dan Kinerja Profitabilitas diukur dengan nilai Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE). Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Teknik pemilihan sampel dilakukan secara purpose sampling artinya bahwa populasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai yang dikehendaki oleh peneliti. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah perusahaan yang termasuk kedalam kelompok hasil riset dan pemeringkatan CGPI pada tahun 2005-2008, dimana perusahaan-perusahaan yang muncul lebih dari satu kali dalam kategori hasil riset dan pemeringkatan CGPI tahun 2005 – 2008 hanya diambil satu data.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan GCG oleh perusahaan sampel tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,919. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap ROI, tidak dapat didukung kebenarannya. Penerapan GCG oleh perusahaan sampel tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,509. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh terhadap ROE, tidak dapat didukung kebenarannya.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, ROI, ROE

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang melanda Negara-negara Asia Timur pada tahun 1999 mulai mengalami pemulihan kecuali Indonesia. Mengapa? Untuk menjawab pertanyaan tersebut

*) Staf Pengajar FE Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Profitabilitas Perusahaan Go Public Yang Termasuk Dalam Hasil Riset Dan Pemeringkatan Menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 - 2008 (Nurul Azizah, Soviya Yunita)

terlebih dahulu harus dipahami seperti kata Kottler dan Hamel, bahwa kompetisi global adalah bukan kompetisi antar negara melainkan kompetisi antar korporat di negara-negara tersebut. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa baik atau buruknya perekonomian suatu negara tergantung dari korporat-korporatnya. Dalam upaya mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, maka para pelaku bisnis di Indonesia menyepakati penerapan *good corporate governance* (GCG) yang merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Peran dan tuntutan investor dan kreditor asing mengenai penerapan prinsip GCG merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Penerapan prinsip GCG dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di muka, bahwa penerapan *Good Corporate Governance* ditingkat perusahaan di Indonesia yang sedang berkembang masih sangat sedikit dilakukan, sehingga masalah yang harus diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ROI?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ROE?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja profitabilitas perusahaan *go public*

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap ROI.
2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap ROE.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi perusahaan
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap peningkatan kinerja profitabilitas perusahaan (*return on equity dan return on investment*),
2. Manfaat bagi ilmu pengetahuan
Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai praktik *corporate governance* berkaitan dengan kinerja profitabilitas perusahaan

II. TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Definisi Good Corporate Governance (GCG)

Menurut Komite Cadbury, GCG adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* khususnya, dan

stakeholders pada umumnya. Dari pengertian di atas pula, tampak beberapa aspek penting dari GCG yang perlu dipahami beragam kalangan di dunia bisnis, yakni;

1. Adanya keseimbangan hubungan antara organ-organ perusahaan di antaranya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris, dan direksi. Keseimbangan ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan struktur kelembagaan dan mekanisme operasional ketiga organ perusahaan tersebut (keseimbangan internal).
2. Adanya pemenuhan tanggung jawab perusahaan sebagai entitas bisnis dalam masyarakat kepada seluruh *stakeholder*. Tanggung jawab ini meliputi hal-hal yang terkait dengan pengaturan hubungan antara perusahaan dengan *stakeholders* (keseimbangan eksternal). Di antaranya, tanggung jawab pengelola/pengurus perusahaan, manajemen, pengawasan, serta pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.
3. Adanya hak-hak pemegang saham untuk mendapat informasi yang tepat dan benar pada waktu yang diperlukan mengenai perusahaan. Kemudian hak berperan serta dalam pengambilan keputusan mengenai perkembangan strategis dan perubahan mendasar atas perusahaan serta ikut menikmati keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam pertumbuhannya.

Manfaat dan Faktor Penerapan GCG

GCG yang tidak efektif merupakan penyebab terjadinya krisis ekonomi dan kegagalan pada berbagai perusahaan di Indonesia akhir-akhir ini. Pelaksanaan GCG dapat memberikan beberapa manfaat berikut ini (FCGI, 2001:4):

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *shareholders*.
2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan *corporate value*.
3. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan deviden khusus bagi BUMN akan membantu penerimaan APBN terutama dari hasil privatisasi.

Sistem Penilaian dan Pemeringkatan Penerapan Good Corporate Governance

CGPI adalah riset dan pemeringkatan penerapan GCG diperusahaan public yang tercatat di BEI. Pelaksanaan CGPI dilandasi oleh pemikiran tentang pentingnya mengetahui sejauh mana perusahaan public telah menerapkan GCG. CGPI diselenggarakan setiap tahunnya, pertama kali yaitu pada tahun 2001. Pada CGPI ini, selain menjalin kerja sama dengan majalah SWA, yang dikenal sebagai salah satu majalah bisnis yang unggul di Indonesia, IICG juga bekerja sama dengan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Penentuan skor pelaksanaan dilakukan melalui metode rata-rata tertimbang dengan bobot masing-masing aspek yang disajikan pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Aspek dan bobot penilaian CGPI

No.	Aspek	Bobot %
1.	Hak-hak Pemegang Saham	20
2.	Kebijakan <i>Corporate Governance</i>	15
3.	Praktek-praktek <i>Corporate Governance</i>	30
4.	Pengungkapan (<i>Disclosure</i>)	20
5.	Fungsi Audit	15

Sumber : Laporan CGPI

1. Hak-hak Pemegang Saham

Dalam Hak-hak Pemegang Saham, penilaian dilakukan terhadap apakah perusahaan telah:

- Melaksanakan RUPS tahunan dalam jangka waktu 6 bulan sesudah akhir tahun buku sesuai dengan pasal 65 ayat 2 Undang-undang Perseroan Terbatas.
- Menyampaikan kepada Pemegang Saham pemberitahuan mengenai RUPS tahunan minimal 28 hari sebelum pelaksanaan RUPS tersebut.
- Memberikan dorongan kepada para Pemegang Saham untuk menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya.

2. Kebijakan *Good Corporate Governance*

Bidang Kebijakan *Good Corporate Governance*, perusahaan dapat menilai sendiri apakah pihaknya telah:

- Memiliki Kode atau Pedoman *Good Corporate Governance* secara tertulis, yang secara jelas menjabarkan hak-hak Pemegang Saham, tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris.
- Memiliki *Code of Conduct/Ethics* bagi karyawannya.
- Aturan perilaku tersebut dikomunikasikan dan diimplementasikan dengan baik.

3. Praktek-praktek *Good Corporate Governance*

Dalam bidang Praktek *Good Corporate Governance*, dapat diteliti apakah di dalam perusahaan:

- Direksi dan Komisaris mendapatkan pelatihan atau mempunyai latar belakang yang memadai untuk menunjang pelaksanaan pekerjaannya.
- Ada sistem penilaian kinerja untuk Direksi maupun Komisaris

4. Pengungkapan (*Disclosure*)

Sementara itu dalam bidang Pengungkapan (*Disclosure*), dapat dinilai apakah perusahaan telah:

- Menyediakan akses yang sama bagi Pemegang Saham dan analis keuangan.

- b. Memberikan penjelasan yang memadai mengenai risiko usaha.
- c. Mengungkapkan remunerasi/kompensasi Direksi dan Komisaris secara memadai.
- d. Menyajikan hasil kinerja keuangannya dan analisa manajemen melalui internet.

5. Fungsi Audit

Dalam bidang Audit, dapat dinilai apakah perusahaan telah:

- a. Mempunyai internal audit yang efektif.
- b. Diaudit oleh akuntan publik yang independen.
- c. Memiliki komite audit yang efektif.
- d. Menciptakan komunikasi yang efektif antara internal audit, external audit dan komite audit.

Penilaian GCG meliputi empat tahapan dengan bobot nilai yang berbeda.

Bobot penilaian disajikan dalam tabel 2.2 berikiut ini:

Tabel 2.2
Tahapan dan Bobot Penilaian Riset dan Pemeringkatan CGPI

No.	Tahapan	Bobot %
1.	<i>Self Assessment</i>	20
2.	Kelengkapan dokumen	20
3.	Makalah yang refleksikan program dan hasil penerapan GCG sebagai sebuah system diperusahaan yang bersangkutan	20
4.	Observasi	40

Sumber: Laporan CGPI

1. Tahapan *Self-assessment*

Self-assessment adalah sebuah proses penilaian objektif dari perusahaan atas dirinya sendiri yang berkaitan dengan penelarasan sistem GCG dalam semua proses bisnis melalui penetapan, pelaksanaan dan evaluasi strategi perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang berkelanjutan (manajemen stratejik). *Self-assessment* dilaksanakan melauai pengisian kuisisioner oleh seluruh *stakeholders* perusahaan.

2. Tahapan Kelengkapan Dokumen

Perusahaan perlu melengkapi dokumen-dokumen yang dimiliki untuk memenuhi persyaratan seperti yang tertera pada daftar terlampir. Dokumen-dokumen yang dipersyaratkan diserahkan ke sekretariat IICG setelah mendapat pengesahan dari Presiden Direktur atau Direktur Utama dan atau yang dapat mewakili. Bagi perusahaan yang telah mengikuti CGPI 2007, dokumen yang telah diberikan pada waktu lalu harus dilengkapi dengan dokumen lain yang baru diterbitkan, atau dokumen lama yang diperbaharui.

3. Tahapan Paparan Makalah

Paparan makalah merefleksikan penyesuaian sistem GCG dalam proses bisnis melalui manajemen strategis di perusahaan selama periode tahun 2008.

4. Tahapan Observasi

Observasi merupakan kegiatan peninjauan langsung ke perusahaan peserta CGPI 2008 untuk memastikan penyesuaian sistem GCG dalam perspektif manajemen strategis di perusahaan. Pelaksanaan observasi di setiap perusahaan peserta CGPI dilakukan maksimal selama ½ (setengah) hari kerja (3 jam) setelah presentasi dan diskusi tanya jawab.

Peningkatan CGPI didesain menjadi tiga kategori berdasarkan tingkat/level kepercayaan yang dapat dijelaskan menurut skor penerapan GCG seperti disajikan pada tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2.3
Kategori peningkatan CGPI

Skor	Level Terpercaya
55-69	Cukup terpercaya
70-84	Terpercaya
85-100	Sangat terpercaya

Sumber: Laporan CGPI

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Profitabilitas Perusahaan

Kinerja suatu perusahaan ditentukan sejauh mana keseriusannya menerapkan *good corporate governance*. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

Kinerja Profitabilitas Perusahaan diukur dengan Menggunakan ROI dan ROE

• **Return on Investment (ROI)**

Return on investment (ROI) kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. (Brigham and Gapenski, 1996:41).

Rumus yang digunakan:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Stlh Pajak}}{\text{Return on equity (ROE)}} \times 100\% \text{ Total Aktiva}$$

• **ROE (Return on equity) / Y₂**

Return on equity sering disebut juga dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri (Brigham and Gapenski, 1996:41).

Rumus yang digunakan:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Stlh Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

III. METODA PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek (orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karekteristik tertentu) yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:72). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang ikut serta dan memenuhi syarat dalam ajang CGPI Award pada periode tahun 2005-2008. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak:

2005 =	24 perusahaan	
2006 =	22 perusahaan	
2007 =	21 perusahaan	
2008 =	<u>20 perusahaan</u>	+
	87 perusahaan	

3.2 Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen : GCG
2. Variabel Dependen : Kinerja Profitabilitas

Kinerja profitabilitas diukur dengan menggunakan dua model regresi:

- a. ROI (model regresi 1)
- b. ROE (model regresi 2)

3.4 Definisi Operasional

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Variabel Independen (X)

Variable independen (bebas) adalah tipe variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable yang lain. Variabel independen penelitian ini adalah penerapan GCG. Penerapan GCG adalah seberapa baik suatu perusahaan menerapkan GCG.

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah tipe variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja profitabilitas. Dalam penelitian ini kinerja profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on Investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE):

• **ROI (Return on Investment) / Y₁**

Return on investment (ROI) kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. (Brigham and Gapenski, 1996:41).

Rumus yang digunakan:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Brsh Sth Pjk}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

• **ROE (Return on equity) / Y₂**

Return on equity sering disebut juga dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri (Brigham and Gapenski, 1996:41).

Rumus yang digunakan:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Brsih Stl Pjk}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Dimana variabel independen dan dependen masing-masing hanya memiliki satu variabel.

Analisis Regresi

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti signifikan atau tidak signifikan, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X + e \dots\dots\dots (1)$$

$$Y_2 = a + b_2X + e \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

Y₁ : Kinerja profitabilitas yang diukur dengan ROI

Y₂ : Kinerja profitabilitas yang diukur dengan ROE

a : Konstanta regresi atau intersep

X : Penerapan GCG

b_{1,2} : Koefisien regresi skor penerapan GCG

e : Error (Tingkat Kesalahan)

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lain.

3.6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

H01: Good Corporate governance tidak berpengaruh terhadap ROI

HA1: Good Corporate governance berpengaruh terhadap ROI

H02 :Good Corporate governance tidak berpengaruh terhadap ROE

HA2: Good Corporate governance berpengaruh terhadap ROE

Persamaan regresi akan menolak hipotesa nul jika nilai P-value $< \alpha$, dimana peneliti menggunakan tingkat signifikan (α) = 5% (*Default*).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Deskripsi Perusahaan Obyek Penelitian

Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan yang termasuk kedalam kelompok hasil riset dan pemeringkatan CGPI pada tahun 2005, 2006, 2007, dan 2008, dimana perusahaan-perusahaan yang muncul lebih dari satu kali dalam kategori hasil riset dan pemeringkatan CGPI tahun 2005 – 2008 hanya diambil satu kali yaitu berjumlah 30 perusahaan yang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Data Perusahaan Obyek Penelitian
Daftar Perusahaan Berdasarkan Hasil Riset Dan Pemeringkatan CGPI
Tahun 2005 -2008

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Bank Mandiri Tbk
2.	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
3.	PT. Bank Niaga Tbk
4.	PT. Medco Energi
5.	PT. Aneka tambang Tbk
6.	PT. United Tractor Tbk
7.	PT. Bank Central Asia Tbk
8.	PT. Astra Internasional Tbk
9.	PT. Astra Argo Lestari Tbk
10.	PT. Tambang BatuBara Bukit Asam Tbk
11.	PT. Elnusa Tbk
12.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
13.	PT. Jasa Marga Tbk
14.	PT. Adhi karya Tbk
15.	PT. Astra Graphia Tbk
16.	PT. Indosat Tbk
17.	PT. Bank NISP Tbk
18.	PT. Kalbe Farma Tbk

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Profitabilitas Perusahaan Go Public Yang Termasuk Dalam Hasil Riset Dan Pemeringkatan Menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 - 2008 (Nurul Azizah, Soviya Yunita)

No.	Nama Perusahaan
19.	PT. Bank Permata Tbk
20.	PT. Wijaya Karya Tbk
21.	PT. Bakrieland Development Tbk
22.	PT. Bakrie dan Brother Tbk
23.	PT. Bank Bumi Putera Indonesia Tbk
24.	PT. BFI Finance Indonesia Tbk
25.	PT. Bumi Resources Tbk
26.	PT. Citra Marga Nusaphala PersadaTbk
27.	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk
28.	PT. Panorama Transportasi Tbk
29.	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk
30.	PT. Trimegah Sekurities Tbk

Sumber: ICMD tahun 2005-2008

4.2. Deskripsi Variabel

Deskripsi Variabel *Return on Investment (ROI) / (Y₁)*

ROI merupakan pengukuran kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Adapun daftar ROI perusahaan dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Data ROI Perusahaan Berdasarkan Hasil Riset Dan Pemeringkatan CGPI Tahun 2005 -2008

No.	Nama Perusahaan	Tahun	ROI
1.	PT. Bank Mandiri Tbk	2008	1.48
2.	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	2008	11.64
3.	PT. Bank Niaga Tbk	2008	0.66
4.	PT. Medco Energi	2008	4.87
5.	PT. Aneka tambang Tbk	2005	13.35
6.	PT. United Tractor Tbk	2008	11.65
7.	PT. Bank Central Asia Tbk	2005	2.40
8.	PT. Astra Internasional Tbk	2005	8.92
9.	PT. Astra Argo Lestari Tbk	2005	24.76
10.	PT. Tambang BatuBara Bukit Asam Tbk	2005	27.96
11.	PT. Elnusa Tbk	2008	4.03
12.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2008	0.61
13.	PT. Jasa Marga Tbk	2008	4.83
14.	PT. Adhi karya Tbk	2008	1.59
15.	PT. Astra Graphia Tbk	2006	9.50
16.	PT. Indosat Tbk	2007	4.51

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Profitabilitas Perusahaan Go Public Yang Termasuk Dalam Hasil Riset Dan Pemeringkatan Menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 - 2008 (Nurul Azizah, Soviya Yunita)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	ROI
17.	PT. Bank NISP Tbk	2007	0.86
18.	PT. Kalbe Farma Tbk	2006	14.63
19.	PT. Bank Permata Tbk	2006	0.84
20.	PT. Wijaya Karya Tbk	2007	3.12
21.	PT. Bakrieland Development Tbk	2008	3.26
22.	PT. Bakrie dan Brother Tbk	2006	2.49
23.	PT. Bank Bumi Putera Indonesia Tbk	2005	-1.11
24.	PT. BFI Finance Indonesia Tbk	2007	7.93
25.	PT. Bumi Resources Tbk	2008	12.13
26.	PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	2007	4.44
27.	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk	2007	11.03
28.	PT. Panorama Transportasi Tbk	2008	3.54
29.	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2005	9.30
30.	PT. Trimegah Sekurities Tbk	2005	11.19

Sedangkan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Variabel ROI dan GCG
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROI	7.2137	6.86516	30
GCG	79.0547	7.24405	30

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa variabel ROI perusahaan sampel memiliki rata-rata sebesar 7,2137. Besarnya nilai standar deviasi adalah 6,86516, hal ini menunjukkan bahwa besarnya peningkatan nilai rata-rata ROI yang mungkin adalah (+) 6,86516, sedangkan penurunan nilai rata-rata ROI yang mungkin adalah (-)6,86516.

Deskripsi Variabel *Return on Equity (ROE)*/(Y₂)

ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Adapun data ROE dari masing-masing perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

- Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Profitabilitas Perusahaan Go Public Yang Termasuk Dalam Hasil Riset Dan Pemeringkatan Menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
 • Periode 2005 - 2008 (Nurul Azizah, Soviya Yunita)

Tabel 4.4
Data ROE Perusahaan Berdasarkan Hasil Riset Dan Pemeringkatan CGPI
Tahun 2005 -2008

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROI
1.	PT. Bank Mandiri Tbk	2008	17.42
2.	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	2008	30.95
3.	PT. Bank Niaga Tbk	2008	7.29
4.	PT. Medco Energi	2008	14.01
5.	PT. Aneka tambang Tbk	2005	16.97
6.	PT. United Tractor Tbk	2008	23.90
7.	PT. Bank Central Asia Tbk	2005	22.70
8.	PT. Astra Internasional Tbk	2005	26.72
9.	PT. Astra Argo Lestari Tbk	2005	30.14
10.	PT. Tambang BatuBara Bukit Asam Tbk	2005	42.71
11.	PT. Elnusa Tbk	2008	8.29
12.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2008	7.94
13.	PT. Jasa Marga Tbk	2008	10.77
14.	PT. Adhi karya Tbk	2008	13.95
15.	PT. Astra Graphia Tbk	2006	18.77
16.	PT. Indosat Tbk	2007	12.34
17.	PT. Bank NISP Tbk	2007	7.42
18.	PT. Kalbe Farma Tbk	2006	22.59
19.	PT. Bank Permata Tbk	2006	8.46
20.	PT. Wijaya Karya Tbk	2007	10.00
21.	PT. Bakrieland Development Tbk	2008	6.04
22.	PT. Bakrie dan Brother Tbk	2006	4.81
23.	PT. Bank Bumi Putera Indonesia Tbk	2005	-23.57
24.	PT. BFI Finance Indonesia Tbk	2007	16.64
25.	PT. Bumi Resources Tbk	2008	40.93
26.	PT. Citra Marga Nusaphala PersadaTbk	2007	8.86
27.	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk	2007	17.31
28.	PT. Panorama Transportasi Tbk	2008	6.94
29.	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2005	23.58
30.	PT. Trimegah Sekurities Tbk	2005	20.61

Sumber: ICMD tahun 2005-2008

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui *Return On Equity* perusahaan berdasarkan hasil riset dan pemeringkatan CGPI Tahun 2005 -2008. Perusahaan yang mempunyai nilai *Return On Equity* tertinggi adalah PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk yaitu sebesar 42,71% sedangkan perusahaan yang mempunyai nilai *Return On Equity* terendah adalah PT. Bank Bumi Putera Indonesia Tbk yaitu sebesar -23,57%. Sedangkan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut ini:

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Profitabilitas Perusahaan Go Public Yang Termasuk Dalam Hasil Riset Dan Pemeringkatan Menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 - 2008 (Nurul Azizah, Soviya Yunita)

Tabel 4.5
 Statistik Deskriptif Variabel ROE dan GCG
 Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROE	15.8497	12.39280	30
GCG	79.0547	7.24405	30

Deskripsi Variabel Good Corporate Governance (GCG) (X)

Pengukuran penerapan GCG dilakukan dengan menggunakan skor GCG yang dipublikasikan oleh IICG, indeks yang digunakan untuk memberikan skor berupa angka mulai dari 0 sampai 100, jika perusahaan memiliki skor mendekati atau mencapai nilai 100 maka perusahaan tersebut semakin baik dalam menerapkan *corporate governance*. Adapun data skor GCG dari masing-masing perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
 Data Skor GCG Perusahaan Berdasarkan Hasil Riset Dan Pemeringkatan CGPI Tahun 2005 -2008

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Skor GCG
1.	PT. Bank Mandiri Tbk	2008	90.65
2.	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	2008	88.67
3.	PT. Bank Niaga Tbk	2008	88.37
4.	PT. Medco Energi	2008	87.40
5.	PT. Aneka tambang Tbk	2005	85.87
6.	PT. United Tractor Tbk	2008	85.44
7.	PT. Bank Central Asia Tbk	2005	85.14
8.	PT. Astra Internasional Tbk	2005	83.01
9.	PT. Astra Argo Lestari Tbk	2005	82.32
10.	PT. Tambang BatuBara Bukit Asam Tbk	2005	82.27
11.	PT. Elnusa Tbk	2008	81.74
12.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2008	81.63
13.	PT. Jasa Marga Tbk	2008	81.62
14.	PT. Adhi karya Tbk	2008	81.54
15.	PT. Astra Graphia Tbk	2006	80.30
16.	PT. Indosat Tbk	2007	80.24
17.	PT. Bank NISP Tbk	2007	79.83
18.	PT. Kalbe Farma Tbk	2006	79.70
19.	PT. Bank Permata Tbk	2006	78.85
20.	PT. Wijaya Karya Tbk	2007	78.55
21.	PT. Bakrieland Development Tbk	2008	76.93
22.	PT. Bakrie dan Brother Tbk	2006	76.31
23.	PT. Bank Bumi Putera Indonesia Tbk	2005	74.62
24.	PT. BFI Finance Indonesia Tbk	2007	74.49

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Profitabilitas Perusahaan Go Public Yang Termasuk Dalam Hasil Riset Dan Pemeringkatan Menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 - 2008 (Nurul Azizah, Soviya Yunita)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Skor GCG
25.	PT. Bumi Resources Tbk	2008	73.82
26.	PT. Citra Marga Nusaphala PersadaTbk	2007	69.66
27.	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk	2007	68.82
28.	PT. Panorama Transportasi Tbk	2008	68.71
29.	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2005	65.98
30.	PT. Trimegah Sekurities Tbk	2005	59.16

Sumber: ICMD tahun 2005-2008

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui skor *Good Corporate Governance* perusahaan berdasarkan hasil riset dan pemeringkatan CGPI Tahun 2005-2008. Perusahaan yang mempunyai skor *Good Corporate Governance* tertinggi adalah PT. Bank Mandiri Tbk pada tahun 2008 yaitu sebesar 90,65 sedangkan perusahaan yang mempunyai skor *Good Corporate Governance* terendah adalah PT. Trimegah Sekurities Tbk yaitu sebesar 59,16 pada tahun 2005.

**4.3 Analisa Model atau Pengujian Hipotesa
Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

Dari hasil pengujian asumsi klasik yang dilakukan pada gejala heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas data yang terdapat pada model regresi yang diuji diperoleh hasil berikut ini:

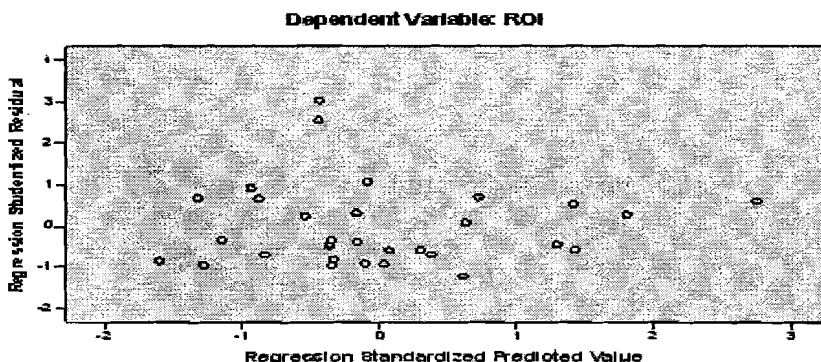
Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa nilai Durbin Watson untuk persamaan regresi pertama adalah sebesar 1,545 dan untuk persamaan regresi kedua adalah sebesar 1,650. Nilai Durbin Watson tersebut berada di sekitar angka 2 (dari 1,5 – 2,5). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala autokorelasi.

Heteroskedastisitas

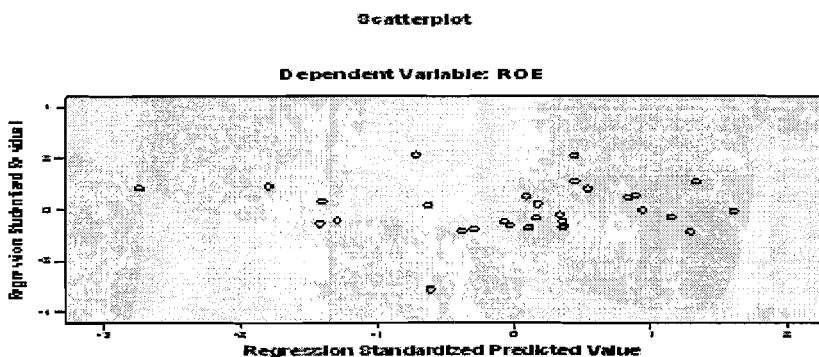
Hasil pengujian heteroskedastisitas untuk persamaan regresi pertama dapat ditunjukkan pada grafik plot sebagai berikut.

**Gambar 4.1 Grafik Scatterplot
Scatterplot**



Dari Gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak untuk dipakai. Hasil pengujian heteroskedastisitas untuk persamaan regresi kedua dapat ditunjukkan pada grafik plot sebagai berikut :

Gambar 4.2 Grafik Scatterplot



Dari gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak untuk dipakai.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov. Menurut metode ini jika suatu variabel memiliki nilai statistik KS signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut memiliki distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan program SPSS 13.00 diperoleh besarnya nilai statistik Kolmogorov-Smirnov yang dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai Statistik Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			GC9	ROI	ROE
N			30	30	30
Normal Parameters	a ^b	Mean	79.0547	7.2137	15.8497
		Std. Deviation	7.24405	6.86516	12.39260
Most Extreme Differences		Absolute	.139	.200	.153
		Positive	.069	.200	.091
		Negative	-.139	-.135	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.761	1.097	.839	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.609	.180	.482	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui besarnya Asymp. Sig untuk variabel GCG sebesar 0,609, untuk variabel ROI sebesar 0,180, dan untuk variabel ROE sebesar 0,482. Karena nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05 maka nilai statistik Kolmogorov-Smirnov untuk variabel GCG, ROI, ROE memiliki distribusi normal.

4.4. Hasil Pengujian Hipotesa

Pengujian hipotesis pertama

Pengujian terhadap hipotesis pertama, penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bentuk sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1 X + e$$

Keterangan:

Y_1 : Kinerja profitabilitas yang diukur dengan ROI

a : Konstanta regresi atau intersep

X : Penerapan GCG

b_1 : Koefisien regresi skor penerapan GCG

e : Error (Tingkat Kesalahan)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dengan program SPSS 13.00, hasilnya dapat diringkas sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh GCG terhadap ROI

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Koefisien Regresi Standar	t _{hitung}	Sig
Konstanta	8,658			
GCG	-0,018	-0,019	-0,102	0,919
$R^2 = 0,000$				

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 4.8 di atas maka dapat dituliskan model regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 8,658 - 0,018X + e$$

Nilai intersep regresi di atas sebesar 8,658% hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai ROI perusahaan sampel jika nilai skor GCG=0 adalah sebesar 8,658%. Koefisien regresi skor GCG sebesar -0,018%, hal ini berarti jika skor GCG meningkat 1 maka ROI perusahaan sampel akan meningkat sebesar -0,018%. Nilai $R^2 = 0,000$ atau 0%, hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada ROI perusahaan sampel tidak dipengaruhi oleh GCG tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model analisis.

Pengujian hipotesis pertama penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formulasi hipotesis sebagai berikut:

1. Probabilitas $< 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap ROI.
2. Probabilitas $> 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Profitabilitas Perusahaan Go Public Yang Termasuk Dalam Hasil Riset Dan Peningkatan Menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 - 2008 (Nurul Azizah, Soviya Yunita)

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, besarnya probabilitas adalah 0,919 yang lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat diketahui bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI.

Pengujian hipotesis kedua

Pengujian terhadap hipotesis kedua, penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bentuk sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_2 X + e$$

Keterangan:

- Y₂** : Kinerja profitabilitas yang diukur dengan ROE
- a** : Konstanta regresi atau intersep
- X** : Penerapan GCG
- b₂** : Koefisien regresi skor penerapan GCG
- e** : Error (Tingkat Kesalahan)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dengan program SPSS 13.00, hasilnya dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh GCG terhadap ROE

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Koefisien Regresi Standar	t _{hitung}	Sig
Konstanta	-1,115			
GCG	0,215	0,125	0,699	0,509
R ² = 0,016				

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 4.9 di atas maka dapat dituliskan model regresi sebagai berikut:

$$Y_2 = -1,115 + 0,215X + e$$

Nilai intersep regresi di atas sebesar -1,115% hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai ROE perusahaan sampel jika nilai skor GCG=0 adalah sebesar -1,115%. Koefisien regresi skor GCG sebesar 0,215%, hal ini berarti jika skor GCG meningkat 1 maka ROE perusahaan sampel akan meningkat sebesar 0,215%. Nilai R²=0,016 atau 1,6%, hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada ROI perusahaan sampel dipengaruhi oleh GCG sebesar 1,6% sedangkan sisanya sebesar 98,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model analisis.

Pengujian hipotesis kedua penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formulasi hipotesis sebagai berikut:

1. Probabilitas < 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap ROE.
2. Probabilitas > 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, besarnya probabilitas adalah 0,509 yang lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat diketahui bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

4.5. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disebutkan bahwa GCG (*Good Corporate Governance*) tidak berpengaruh terhadap ROI (*Return on Investment*) dan GCG (*Good Corporate Governance*) tidak berpengaruh terhadap ROE (*Return on Equity*). Hal tersebut ditunjukkan dengan angka probabilitas yang lebih besar dari 0,05. Untuk pengaruh GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap ROI (*Return on Investment*) nilai probabilitasnya sebesar 0,919 dan untuk pengaruh GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap ROE (*Return on Equity*) nilai probabilitasnya sebesar 0,509.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini maka dalam bab ini penulis sajikan simpulan dan saran. Simpulan dan saran yang disampaikan dalam bab ini seluruhnya didasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis. Adapun simpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

Simpulan

1. Penerapan GCG oleh perusahaan sampel tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,919. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ROI, tidak dapat didukung kebenarannya.
2. Penerapan GCG oleh perusahaan sampel tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,509. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ROE, tidak dapat didukung kebenarannya.

Keterbatasan

- Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.
- a. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan melihat skor *Good Corporate Governance* sehingga tidak diketahui secara detail hasil skor pada setiap kriteria penilaian *Good Corporate Governance*.
 - b. Variabel Independen yang dimasukkan dalam penelitian hanya satu, yaitu GCG dengan indikator skor penerapan GCG

Saran

1. Bagi investor

Bagi para investor yang akan melakukan investasi dananya ke dalam perusahaan go publik yang menerapkan GCG, hendaknya memilih perusahaan-perusahaan yang memiliki skor GCG tinggi. Hal ini disebabkan dengan skor GCG yang tinggi profitabilitas perusahaan juga cenderung memiliki nilai yang tinggi sehingga dapat memberikan keuntungan kepada investor.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Profitabilitas Perusahaan Go Public Yang Termasuk Dalam Hasil Riset Dan Peningkatan Menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 - 2008 (Nurul Azizah, Soviya Yunita)

2. Bagi manajemen perusahaan

Bagi manajemen perusahaan *go public* yang menerapkan GCG, informasi empiris dari hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi untuk meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan.

3. Bagi peneliti lain

Bagi para peneliti lain yang berminat melakukan kajian ulangan terhadap penelitian ini hendaknya dapat melakukan perbaikan-perbaikan tertentu terhadap penelitian ini sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih baik dan komprehensif dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., dan Houston, J. F., 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan (Terjemahan), Salemba Empat, Jakarta.
- Diah Kusuma Wardani, 2008. "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia", Yogyakarta.
- Deni Darmawati, Khomsiyah, Rika Gelar Rahayu, 2005. "Hubungan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan".
- Erna Hidayah, 2007. "Penerapan *Corporate Governance*, Pengungkapan Informasi, dan Kinerja Perusahaan Di Perusahaan Publik Indonesia". *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)*. 2002. "Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*). Jilid II "Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Melaksanakan *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan)". Diambil dari http://www.cic-fcgi.org/news/files/FCGI_Booklet_II.pdf.
- Hartanto, Agus, 2006. "Implementasi "*Good Corporate Governance* pada lembaga penelitian dan pengembangan", Bandung.
- Komite Kebijakan Corporate Governance, "*Pedoman Good Corporate Governance Indonesia*", (Jakarta: KNKG, 2006).
- Lestariningsih, 2008. "Peranan penerapan *good corporate governance* dalam Pengembangan perusahaan public". Surakarta.
- Munawir, 2005. Analisa laporan keuangan. penerbit salemba empat. Yogyakarta.
- OECD, 2004, *Principles of Corporate Governance*, Paris, France, OECD Publications Services.
- Pengertian dan Konsep *Good Corporate Governance*, di download dari www.Mandani-re.com / <http://>
- Siswanto Sutoyo, Aldridge John E, 2005. *Good Corporate Governance, Tata Kelola Perusahaan Yang Sehat*, Jakarta, PT Damar Mulia Pustaka.
- Sukmawati Sukamulja, 2004. "*Good Corporate Governance* Di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta)", *Benefit*, Vol. 8, No.1 Juni 2004.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Profitabilitas Perusahaan Go Public Yang Termasuk Dalam Hasil Riset Dan Pemeringkatan Menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 - 2008 (Nurul Azizah, Soviya Yunita)

- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*, cetakan kesepuluh, CV. Alfabeta, Bandung.
- Syamsuddin 1985. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.
- Sunarto, 2003. "Corporate Governance Dan Kinerja Saham", *Fokus Ekonomi*, Vol.2, No.3. Desember 2003.
- Theresia Dwi Astuti, 2005. "Hubungan antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan (studi kasus pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta)", *Makalah SNA VIII*.
- Yudha Pranata, 2007. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan", Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan). Yogyakarta Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.